

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Dalam perekonomian nasional, ekonomi kemasyarakatan merupakan sebuah sistem ekonomi sebagai energi ekonomi nasional. Ekonomi masyarakat itu sendiri berarti kegiatan ekonomi atau bisnis yang kebanyakan orang lakukan atau kebanyakan orang melakukan manajemen sumber daya ekonomi swadaya untuk menguasainya. Konsep ekonomi nasional sedang dilaksanakan sebagai strategi membangun kesejahteraan sebagai prioritas utama memelihara sistem ekonomi demokrasi untuk mencapai keadilan sosial.² Dengan ini peran masyarakat sangat penting dalam menerapkan sistem ekonomi kemasyarakatan. Sebab masyarakat menjadi subyek utama yang menjalankan perekonomian masyarakat itu sendiri. Masyarakat menjadi pelaku dalam perkembangan yang terjadi dalam laju perekonomian secara menyeluruh. Sistem ekonomi masyarakat yang berlaku adalah untuk pengembangan ekonomi secara menyeluruh. Pengembangan ekonomi kemasyarakatan merupakan bentuk partisipasi masyarakat yang ditingkatkan melalui berbagai aktivitas pembangunan yang memfokuskan pada perekonomian. Dengan ini dalam pemanfaatan potensi yang dimiliki dapat memberikan dampak yang signifikan bagi kesejahteraan masyarakat melalui pengembangan ekonomi kemasyarakatan.³

² Natalia Artha Malau. "Ekonomi Kemasyarakatan Sebagai Paradigma Dan Strategi Baru Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia". *Jurnal Ilmiah Research Sains*. Vol, 2 No, 1 (2016). Hlm 3.

³ Muhamad Ismail. "Strategi Pengembangan Ekonomi Masyarakat Di Provinsi Papua". *Jurnal Bina Praja*. Vol. 7 No. 3 (2015) jurnal.kemendagri.go.id di akses tanggal 7 september 2021

Pemanfaatan potensi yang bersumber dari daerah merupakan potensi SDM, SDA, dan letak geografis. Dalam hal ini potensi menjadi salah satu peluang yang dapat di ambil untuk melaksanakan pembangunan ekonomi kemasyarakatan secara optimal. Hal tersebut tentu harus di dukung dari berbagai pihak khususnya pemerintah daerah dan masyarakat setempat. Termasuk dalam penerapannya khususnya di kawasan pedesaan di Kabupaten Trenggalek ini harus bertumpu pada usaha masyarakat dalam daerah untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berbasis ekonomi kemasyarakatan. Dalam konteksnya untuk merealisasikan kesejahteraan masyarakat harus memperhatikan pandangan terhadap dasar dilaksanakannya roda perekonomian daerah. Pemerintah harus mempunyai pondasi untuk penguatan ekonomi masyarakat yang bertumpu pada kekuatan pemerintah daerah untuk membangun pemberdayaan ekonomi sebagai strategi yang praktis dengan melaksanakan persaingan yang berkeadilan, usaha pertanian masyarakat, dan peran koperasi bersama masyarakat daerah.⁴

Pemerintah mempunyai peran yang sangat penting untuk menjadi penggerak sekaligus pelaksana dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Pemerintah mempunyai wewenang yang luas untuk mengatur dan melaksanakan pembangunan daerah dengan memanfaatkan kekayaan atau potensi yang di miliki.⁵ Dengan ini dalam pembangunan ekonomi masyarakat mempunyai tahapan yang struktural untuk mewujudkan kesejahteraan

⁴ Fifi Hasmawati. "Ekonomi Kemasyarakatan Berbasis Potensi Lokal". *Jurnal Pengembangan Masyarakat*. Vol, 5 No, 5 (2018). Hlm 62-63.

⁵ R. Didi Djadjuli. "Peran Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Daerah". *Jurnal Unigal* . Vol, 5 No, 2 (2018)

masyarakat. Pemanfaatan sumber daya alam yang baik dan di dukung dengan teknologi serta di fasilitasi oleh pemerintah sehingga dalam pelaksanaan program strategis dapat di realisasikan.

Perekonomian yang berada di lingkup daerah pedesaan memiliki keunggulan tersendiri untuk dapat di kembangkan. Salah satunya di kawasan Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek. Daerah ini mempunyai letak geografis pegunungan yang memiliki kekayaan alam yang cukup tinggi. Daerah kawasan lereng gunung wilis di bagian selatan ini mempunyai keunggulan pada bidang peternakan dan bidang pertanian. Selain itu letak grafik menjadi jalur alternatif yang menghubungkan Kabupaten Tulungagung dengan Kabupaten Ponorogo yang dapat menjadi ruang bagi pelaku usaha mikro. Lintas ini yang direncanakan adanya pembangunan infrastruktur Lingkar Wilis yang menghubungkan 6 kabupaten menjadi peluang yang dapat dimanfaatkan untuk menarik wisatawan. Enam kabupaten tersebut meliputi Kabupaten Trenggalek, Kabupaten Tulungagung, Kabupaten Kediri, Kabupaten Nganjuk, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Ponorogo.⁶

Untuk itu dalam melaksanakan perencanaan program strategis peran lembaga dalam pembangunan ekonomi di daerah pedesaan sangatlah penting. Dengan ini lembaga mempunyai peranan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang dapat menyejahterakan masyarakat. Lembaga menjadi penggerak dalam laju perekonomian yang terjadi di kawasan pedesaan. Adanya

⁶ Bambang Tri Kurnianto. "Strategi Pengembangan Lingkar Wilis Berdasarkan Dampak Sosial Ekonomi Masyarakat di Kabupaten Tulungagung". *Jurnal Agri Bisnis Fakultas Pertanian Unita*. (2018). Hlm 44.

lembaga dalam penggunaan sumberdaya yang harus dimanfaatkan secara optimal. Mengingat adanya potensi yang di miliki daerah tersebut dalam pemanfaatannya harus didukung dengan berbagai aspek. Selain dari sumber daya manusia yang terus diperbaiki, teknologi dan modernisasi juga harus di perhatikan. Dengan demikian perkembangan dan pertumbuhan ekonomi dapat mengikuti alur searah terhadap globalisasi yang berkembang. Dengan ini dalam pengembangan perekonomian di wilayah pedesaan perlu adanya lembaga yang menjadi tempat atau sebagai fasilitas untuk menampung berbagai potensi yang dimiliki sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal.

Dalam pelaksanaannya lembaga yang di maksud merupakan lembaga yang berbadan hukum untuk mengola aset dan memanfaatkannya, melakukan pengelolaan usaha, mengembangkan investasi dan produktivitas, menyediakan jasa pelayanan atau dengan bentuk lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa. Lembaga tersebut adalah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).⁷ Sebagaimana yang di maksud dan dijelaskan dalam PP No 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan segala bentuk program usaha untuk memanfaatkan dan pengelolaan potensi yang dimiliki desa setempat. Bentuk-bentuk program usaha tersebut dapat di realisasikan oleh pemerintah desa bersama masyarakat desa secara sinergis. Dengan ini kesejahteraan bersama benar-benar dapat di capai.

⁷ PP No. 11 tahun 2021 tentang Badan Usaha Milik Desa, [peraturan.bpk.go.id. https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161841/pp-no11-tahun-2021](https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161841/pp-no11-tahun-2021) diakses tanggal 10 februari 2022.

Badan Usaha Milik Desa di Kabupaten Trenggalek dalam kategori perkembangannya dapat dipergunakan sebagai model pembangunan BUMDes yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Pada model pembangunan BUMDes yang ada di kabupaten Trenggalek masih perlu banyak perbaikan umumnya dalam status berbadan hukum. Dalam pelaksanaannya BUMDes di Kabupaten Trenggalek yang memiliki kategori baik sejumlah 67 BUMDes yang telah memberikan kontribusi baik terhadap pendapatan pemerintah dan memberikan kredit usaha masyarakat. Namun hanya saja perkembangan di setiap desa berbeda-beda. Dari kategori BUMDes yang di sebutkan dalam data selain sejumlah 67 BUMDes kategori baik, terdapat 24 BUMDes kategori sedang dan 61 BUMDes kategori berkembang.⁸ Dari beberapa kategori tersebut dapat disimpulkan bahwa beberapa wilayah desa yang ada di Kabupaten Trenggalek memiliki perkembangan BUMDes yang beragam. Hal tersebut sesuai dengan adanya pemanfaatan potensi desa yang dilakukan di pengaruhi oleh kemampuan desa yang berbeda pula. Semakin tinggi kemampuan desa dalam pengelolaan BUMDes, semakin tinggi pula kesempatan untuk meningkatkan pendapatan.

Dalam kaitannya pengelolaan yang menjadi salah satu pemicu adanya kesempatan desa untuk memanfaatkan potensi dapat dilakukan dengan membentuk Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Seperti Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek membentuk Badan Usaha Milik

⁸ Edy Kuncahyo, "Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa Untuk Pendapatan Desa Di Kabupaten Trenggalek" *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2018, Vol. 16, No. 2, Hlm. 63.

Desa untuk pembangunan ekonomi di daerahnya. BUMDes yang ada di Desa Depok memiliki potensi untuk dikembangkan mengingat keberadaan desa tersebut memiliki beberapa potensi alam maupun potensi letak geografis yang strategis. Dengan menyusun kepengurusan yang berasal dari masyarakat Desa Depok sebagai upaya peningkatan perekonomian dengan dilakukannya pemberdayaan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut penulis ingin melaksanakan penelitian untuk menguraikan tentang peningkatan perekonomian masyarakat. Dengan ini penulis lebih rinci dan secara kompleks menentukan tempat penelitian pada lembaga yang ada di desa. Penulis meneliti untuk mengetahui proses yang struktural dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui implementasi program pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang ada di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek.

BUMDes yang ada di Desa Depok merupakan salah satu BUMDes terbaik yang ada di Kabupaten Trenggalek. Pada tanggal 14 Juni 2022 BUMDes Bangkit Prima mendapat kepercayaan untuk ikut serta dalam lomba BUMDes yang diselenggarakan oleh DPMD Jawa Timur. Pada pelaksanaan tersebut BUMDes Desa Depok mewakili BUMDes se Kabupaten Trenggalek. dari upaya tersebut merupakan bukti bahwa keberadaan BUMDes Desa Depok memiliki prestasi dalam pengembangan lembaga usaha di tingkat desa. Di ketahui BUMDes Desa Depok dengan nama BUMDes Bangkit Prima memiliki program usaha meliputi:⁹

⁹ Laporan Tutup Buku Tahun 2021 BUMDes Bangkit Prima Desa Depok

1. Unit simpan pinjam
2. Unit perdagangan
3. Unit persewaan
4. Unit pariwisata

Dari unit usaha tersebut yang telah dibentuk memiliki banyak strategi dalam melaksanakan tujuan bersama, serta memiliki cara sendiri-sendiri dalam merealisasikan program yang di susun. Program BUMDes tersebut melalui unit usaha yang ada dilaksanakan untuk kepentingan bersama, yakni untuk meningkatkan perekonomian yang ada di masyarakat desa.

Berdasarkan observasi peneliti, BUMDes Bangkit Prima selain masuk kategori BUMDes baik di Kabupaten Trenggalek, juga menjadi BUMDes terbaik yang ada di Kecamatan Bendungan. Hal tersebut di buktikan dengan adanya pendirian BUMDes Mart yang menjadi sentra pasar untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga yang berada di desa depok. Selain itu BUMDes Bangkit Prima juga memiliki kepercayaan publik yang tinggi. Partisipasi masyarakat melalui umkm binaan, pinjaman modal usaha, tabungan masyarakat dan kredit.¹⁰

Dari uraian tentang gambaran BUMDes Bangkit Prima memiliki banyak capaian dalam pengembangan lembaga yang ada di tingkat desa. Hal tersebut merupakan perwujudan tujuan adanya BUMDes untuk meningkatkan perekonomian desa dengan memanfaatkan potensi yang ada. Dengan adanya keberadaan BUMDes Bangkit Prima peneliti tertarik untuk lebih mendalami

¹⁰ Hasil observasi di wilayah Kecamatan Bendungan pada tanggal 2 Januari 2022

bagaimana implementasi program yang dilakukan sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang ada di masyarakat.

B. Fokus penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas maka diperoleh fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana langkah-langkah implementasi program usaha BUMDes di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?
2. Bagaimana pengawasan implementasi program usaha BUMDes di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat?

C. Tujuan penelitian

Dalam penelitian ini mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis langkah-langkah implementasi program usaha BUMDes di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis pengawasan implementasi program BUMDes di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

D. Identifikasi penelitian dan batasan masalah

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan di atas mengenai program BUMDes mempunyai beberapa pembahasan yang meliputi macam-macam usaha, pelaksanaan program dan pengawasan program BUMDes.

Penelitian tersebut untuk memahami berbagai kegiatan dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat yang ada di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek.

Untuk mendapat rincian yang lebih aktual tentang inti permasalahan dari konteks penelitian di atas, maka dalam penelitian ini penulis memfokuskan tentang bagaimana implementasi program BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian tersebut juga di fokuskan dengan program usaha yang berada di lokasi penelitian. Dengan ini penelitian meliputi, langkah-langkah implementasi program dan pengawasan pelaksanaan program BUMDes yang ada di BUMDes Bangkit Prima Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek.

E. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penulisan skripsi ini dapat dijadikan harapan bagi penulis sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pelaksanaan program lembaga yang ada di desa (BUMDes) untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sebagai langkah yang strategis untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

2. Secara praktis

- a. Direktur BUMDes

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan, wacana dan referensi yang relevan untuk meningkatkan kualitas lembaga dalam mengelola dan melaksanakan berbagai program. Dengan ini dapat dilakukan dengan cara menimbang perkembangan BUMDes dan dapat mengevaluasi kinerja dengan pandangan ilmiah.

b. Karyawan

Penelitian ini dapat memberikan pemahaman terhadap tugas tugas pekerja yang ada di lingkup BUMDes untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Selain itu juga dapat memberikan evaluasi terhadap apa saja yang sudah dilakukan selama menjadi karyawan BUMDes.

c. Peneliti yang akan datang

Dapat dijadikan acuan dalam memahami dan melaksanakan penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian serupa dalam perkembangan jaman.

F. Penegasan istilah

Dengan adanya keterbatasan dalam melaksanakan penelitian ini baik dari segi waktu, tenaga, biaya dan teori agar keabsahan masalah yang ada dalam pembahasan maka perlu adanya penegasan istilah dalam penelitian.

1. Penegasan konseptual

a. Program Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

Definisi program yang termuat dalam Undang – Undang RI Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional menyatakan bahwa :

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi masyarakat.¹¹

Program pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mempunyai perencanaan yang tentu terstruktur dan terarah. Penerapan program unit usaha yang dilakukan pada BUMDes yang dilakukan melalui Musyawarah Desa (Musdes) menghasilkan berbagai pertimbangan dan persetujuan dari pihak yang bertugas dan berwenang. Selain itu pelaksanaan BUMDes mempunyai dasar yang di atur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Langkah-langkah implementasi program BUMDes

Pada pelaksanaan program BUMDes memiliki strategi pengelolaan lembaga dan pengelolaan usaha. Dengan ini BUMDes dalam pengembangannya di Desa Depok perlu adanya strategi secara praktis untuk meningkatkan pendapatan dan aset desa. Dengan ini dari masing-masing unit usaha memiliki langkah-langkah program yang

¹¹ UU RI No. 25 Tahun 2004 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional* Bab 1 pasal 16

berbeda. Langkah-langkah program berupa tahapan pelaksanaan untuk mencapai tujuan usaha yang ada di dalam BUMDes.

c. Ekonomi masyarakat

Ekonomi secara umum memiliki pengertian yaitu, suatu hal yang mempelajari perilaku manusia dalam mengembangkan sumber daya yang langka, sesuai dengan ruang lingkup ekonomi yang meliputi dengan produksi, konsumsi dan distribusi.¹² Adanya sumber daya alam maupun sumber daya manusia menjadi cikal bakal yang dapat dimanfaatkan dalam laju perekonomian. Dengan ini manusia memiliki peran penting dalam melaksanakan kegiatan ekonomi. Manusia menjadi pemeran utama dalam kegiatan produksi untuk menciptakan, memperoleh barang. Selanjutnya barang dapat disalurkan melalui kegiatan distribusi untuk dapat sampai ketingkat konsumen.

Masyarakat merupakan sekumpulan orang yang berada di wilayah tertentu atau bertempat tinggal di wilayah yang sama serta terjadi interaksi antar individu untuk mencapai tujuan hidupnya.¹³ Masyarakat juga dapat didefinisikan sebagai suatu kesatuan yang memiliki hubungan saling ketergantungan dari elemen-elemen yang berposisi untuk tujuan secara kolektif.¹⁴ Masyarakat menjadi pemeran dalam mewujudkan tujuan bersama sehingga terjadi interaksi antar

¹² Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam. *Ekonomi Islam*. (PT. Raja Grafindo Persada, 2008, Ed. 1), Hlm. 14.

¹³ Saputro dan Kordiyana Rangga. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), Hlm. 6

¹⁴ Kusumadewi. "Sosiologi Memaknai Kembali Multikulturalisme". *Jurnal Sosiologi Masyarakat*. Vol. 15 No. 2, 2010. Hlm. 64

individu. Sekumpulan individu-individu tersebut kemudian membuat sesuatu hal yang berkaitan dengan usaha untuk mencapai tujuan tertentu.

Dengan ini dapat disimpulkan ekonomi masyarakat merupakan kegiatan pengelolaan yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang dilakukan secara bersama-sama. Pada pengelolaan yang dilakukan mencakup pada kegiatan bagaimana memperoleh, mengolah dan memakai dalam hal ini mengonsumsi, memiliki kesinambungan yang tak dapat dipisahkan. Sehingga ekonomi masyarakat terjadi secara sinergis mengikuti perkembangan ekonomi yang ada di wilayah.

2. Definisi operasional

Dari definisi konseptual bahwa yang di maksud dari penyusunan skripsi ini penulis ingin memahami mengenai implementasi program usaha BUMDes yang ada di Desa Depok Kecamatan Bendungan Kabupaten Trenggalek dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Penelitian ini untuk mengetahui kegiatan program dalam merinci pelaksanaan yang dilakukan oleh pengelola BUMDes. Peneliti dapat mendefinisikan tahapan-tahapan yang terdapat pada program usaha BUMDes. Penelitian ini juga membahas dan mengkaji lebih dalam mengenai pengawasan dengan melihat, menganalisis dan menguraikan pelaksanaan program dalam BUMDes guna untuk memacu perkembangan usaha agar berjalan secara optimal.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam sistematika penulisan skripsi untuk memudahkan pembaca mengetahui urutan-urutan yang sistematis dari isi sebuah karya ilmiah. Secara teknis, penulisan skripsi dibagi menjadi 3 bagian yaitu: bagian awal, terdiri dari bagian yang memuat halaman-halaman yang terletak pada halaman sebelum ada bab. Bagian tersebut meliputi halaman judul, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

Bagian utama, merupakan inti dari pembahasan yang memuat beberapa bab dengan format susunan/sistematika penulisan yang disesuaikan dengan penelitian kualitatif. Bagian ini terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi dalam sub-sub bab antara lain:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi uraian pembahasan teori yang berkaitan dengan judul yang sesuai dengan subjek mayor dan subjek minor yang ada pada judul, berisi tentang penelitian terdahulu dan dalam bab ini terdiri kerangka teori.

Bab III metode penelitian, terdiri dari : (1) pendekatan dan jenis penelitian, (2) lokasi penelitian, (3) kehadiran peneliti, (4) data dan sumber data, (5) teknik pengumpulan data, (6) teknik analisis data, (7) pengecekan keabsahan temuan, (8) tahap-tahap penelitian. Pada Bab IV hasil penelitian yaitu berisi paparan data dan temuan lapangan. Data dan temuan tersebut diperoleh dari

hasil penelitian lapangan yang dilakukan baik dari hasil wawancara, observasi, maupun dokumentasi yang relevan.

Bab V pembahasan, menjabarkan tentang temuan peneliti terhadap teori yang sudah ada dari penelitian terdahulu serta interpretasi yang ada di lapangan yang mencakup tentang implementasi program BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Bab VI penutup, terdiri dari hasil kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan dan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

Selanjutnya yaitu pada bagian akhir, yang meliputi daftar rujukan, lampiran-lampiran pada dokumentasi yang relevan. Dengan ini terdiri atas daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.